

# Management Earning Forecast dan Analyst Forecast : Sebuah Studi Meta Analysis

Karen Priscilla Wibowo<sup>1\*</sup>, Vena Purnamasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Katolik Soegijapranata

<sup>1</sup>[dbrkaren21@gmail.com](mailto:dbrkaren21@gmail.com), <sup>2</sup>[vena@unika.ac.id](mailto:vena@unika.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 25 Januari 2023

Disetujui : 13 Februari 2023

Dipublikasi : 1 Juli 2023

## ABSTRACT

*Management earnings forecast (MEF) is information that is needed by users of accounting information, therefore MEF must be precise and transparent so that it is relevant for decision making. An analyst also relies on MEF as one of the information as a basis for making the right estimate. MEF's research on forecasting corporate earnings by analysts is carried out in various industries, so a meta-analysis is needed to prove whether management's earnings forecasts consistently affect analysts' forecasts. The sample in this study are 8 journals that discuss management earnings forecasts on analyst forecasts from 1987 to 2020. The results of the heterogeneity test with meta-analysis show a p-value of 0.013, which means that the sampling error is relatively high. The results of the correlation analysis calculations show a p-value of 0.012 which means that the MEF in analyst forecasts is heterogeneous. Heterogeneous research results are caused by differences in the samples used in the study. Some studies use quarterly reports as samples and some use annual reports as samples.*

**Keywords:** analyst forecast, accounting information, accuracy, management earning forecast, meta analysis.

## PENDAHULUAN

Keputusan investasi yang dilakukan oleh investor membutuhkan informasi perusahaan yang mungkin terjadi di masa depan, informasi tersebut didapatkan dari pengungkapan manajer atas ramalan laba. Ramalan laba manajemen atau sering disebut *management earning forecast* merupakan informasi yang banyak dibutuhkan oleh pengguna informasi akuntansi, sehingga MEF haruslah tepat dan transparan sehingga relevan bagi pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, pengungkapan *management earning forecast* yang dilakukan oleh perusahaan merupakan informasi penting bagi seorang analis untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan yang akan terjadi pada perusahaan di masa depan.

*Management earning forecast* memberikan informasi tentang laba masa depan yang diharapkan oleh perusahaan tertentu (Jensen & Plumlee, 2013). *Management earning forecast* yang diungkapkan oleh perusahaan terbukti berpengaruh pada harga saham, perkiraan analis (*analyst forecast*) (Baginski & Hassell, 1990), dan *bid-ask spread* (Coller & Yohn, 1997). Manajer perusahaan harus merilis *management earning forecast* untuk mengantisipasi bahwa kinerja perusahaan mungkin menyimpang dari harapan awal. Hal ini memberikan informasi bagi pihak luar dan mengurangi asimetri informasi di pasar modal. Selain itu, pengungkapan *management earning forecast* yang dilakukan perusahaan juga memberikan banyak informasi dan meningkatkan kualitas prediksi analis (Libby et al., 2006). Namun kesalahan dan ketidakpastian dalam *management earning forecast* juga dapat mempengaruhi keakuratan (Barron et al., 1998) dan dispersi perkiraan analis (Zhang, 2006). Jika manajer perusahaan membuat

pengungkapan selektif seperti beberapa perkiraan yang signifikan, maka kualitas dan kuantitas analisis terhadap informasi publik dapat berubah dan pada akhirnya mempengaruhi kualitas perkiraan mereka. Penelitian sebelumnya yang membahas tentang *management earning forecast* menemukan bahwa *management earning forecast* terkait dengan reaksi harga saham yang signifikan secara statistik dan sangat disarankan bahwa *management earning forecast* memberikan informasi baru yang sebelumnya tidak tercermin dalam keyakinan investor tentang prospek pendapatan perusahaan (Ajinkya & Gift, 1984).

Sebagai seorang analis, mengandalkan informasi publik merupakan hal yang penting untuk membuat perkiraan dan membuat analisis lebih sensitif terhadap kualitas dan kuantitas informasi yang ada. Perkiraan analisis (*analyst forecast*) melakukan perkiraan kondisi keuangan perusahaan di masa depan dengan menganalisis informasi perusahaan yang tersebar di publik sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat terhadap investasi yang dilakukan. Seorang analis juga menjadi alasan bagi manajer untuk mengungkapkan ramalan laba atau tidak, karena analis mencari pengungkapan informasi yang berwawasan kedepan seperti ramalan laba dan cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memiliki banyak pengungkapan dimasa depan. Analisis mengandalkan informasi publik dan pribadi untuk membentuk perkiraan mereka sendiri (Baldwin, 2014). Penelitian sebelumnya menyelidiki apa dan bagaimana informasi publik seperti laporan tahunan, laporan segmen dan *manamegent earning forecast* mempengaruhi *analyst forecast* (Hodder et al., 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Wang et al., (2015) menunjukkan bahwa seberapa sering manajer mengungkap *management earning forecast* tetap mempengaruhi *analyst forecast*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Liu & Zhuang, (2011) juga menunjukkan bahwa pengungkapan *management earning forecast* yang diungkap oleh perusahaan dengan komite audit yang efektif secara positif mempengaruhi *analyst forecast*. Penelitian yang dilakukan oleh Bryan, (2020) juga mengungkapkan bahwa keakuratan pengungkapan *management earning forecast* yang dilakukan perusahaan juga mempengaruhi *analyst forecast*.

*Meta analysis* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk merangkum dua temuan penelitian atau lebih dengan tujuan untuk menggabungkan, meninjau dan meringkas penelitian sebelumnya (Velte, 2019). *Meta analysis* dapat meringkas penelitian yang ada dan meningkatkan kualitas hasil penelitian (Nieuwenstein et al., 2015). Kelebihan *meta analysis* adalah lebih sedikit subjektif dan judgement dibandingkan dengan tiga metode lainnya. *Meta analysis* banyak mengambil sampel sehingga hasil bisa lebih representatif dan hasil akhirnya dinamakan “*effect size*”, memungkinkan kombinasi berbagai macam hasil penelitian terdahulu yang sejenis (Mansyur & Iskandar, 2017). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada dampak dari *management earning forecast* pada *analyst forecast*.

Kontribusi penelitian yang dilakukan yaitu (1) berkontribusi pada dampak dari *management earning forecast* serta memberikan kemampuan untuk melakukan generalisasi secara kuantitatif melalui pengambilan sampel secara empiris, sehingga dapat melengkapi ulasan naratif terkait konsekuensi pengungkapan *management earning forecast* dalam memahami berbagai bukti yang disajikan; (2) menjelaskan terkait faktor bukti yang menjadi penjelasan secara masuk akal atas hasil yang berbeda dalam literatur yang ada, dilakukan dengan pengumpulan hasil studi dan merangkum temuan yang ada sehingga dapat diberikan pengembangan secara teoritis dan memberikan arahan empiris; (3) mampu memberikan demonstrasi dan penerapan lebih lanjut melalui teknik meta-analisis dalam riset akuntansi.

## STUDI LITERATUR

Pengungkapan *management earning forecast* merupakan informasi perusahaan yang mengungkap laba masa depan perusahaan yang penting bagi pengguna informasi akuntansi. Informasi yang diungkap oleh perusahaan berdasarkan hasil perkiraan manajer perusahaan. Oleh sebab itu, perkiraan manajer perusahaan harus akurat dan relevan dengan laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Pengungkapan *management earning forecast* berpengaruh pada keakuratan *analyst forecast*. Oleh sebab itu, perubahan yang terjadi pada informasi yang diungkap perusahaan dapat mempengaruhi keakuratan dan keputusan *analyst forecast* (Jensen & Plumlee, 2013). *Analyst forecast* lebih memilih perusahaan yang secara rutin mengungkapkan

*management earning forecast* dibandingkan dengan perusahaan yang jarang melakukan pengungkapan *management earning forecast*. Hal ini disebabkan karena tingkat keakuratan dan relevansi yang ada pada perusahaan yang secara rutin mengungkap *management earning forecast* lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang jarang melakukan pengungkapan *management earning forecast* (Hutira, 2016).

Dasar teori yang menjelaskan hubungan antara *management earning forecast* dan *analyst forecast* adalah *signaling theory* atau teori sinyal. *Signaling theory* adalah suatu keputusan yang diambil oleh manajer perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada pihak luar tentang bagaimana manajer memandang prospek perusahaan. Teori ini mengarahkan perhatian pada masalah inti yang dihadapi pengambilan keputusan strategis, yaitu bagaimana manajer dapat menggunakan sinyal untuk mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan membuat pilihan diantara pilihan yang ditetapkan situasi yang memiliki informasi yang tidak lengkap dan terdistribusi secara asimetris (Spence, 1973). Menurut (Kirmani & Rao, 2000), contoh umum yang menggambarkan model sinyal dasar adalah perusahaan berkualitas tinggi dan perusahaan berkualitas rendah. Perusahaan dalam contoh ini mengetahui kualitas mereka sendiri, namun pihak luar tidak mengetahuinya sehingga terdapat asimetri informasi. Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan memberikan sinyal kepada pihak luar yang berisi informasi keuangan perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan. (Bergh et al., 2014).

Berdasarkan *signaling theory*, diasumsikan bahwa *management earning forecast* berpengaruh pada *analyst forecast*. Hubungan antara *management earning forecast* dan *analyst forecast* didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Liu & Zhuang, 2011) menyatakan bahwa *management earning forecast* yang diungkapkan oleh perusahaan berpengaruh pada *analyst forecast*. Hal ini menyebabkan diusulkannya hipotesis sebagai berikut untuk melakukan uji empiris menggunakan meta analysis yaitu :

Ha : *Management earning forecast* berpengaruh pada keakuratan *analyst forecast*.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jurnal yang membahas tentang “*management earning forecast* dan *analyst forecast*” dari tahun 1987 sampai 2020. Kata kunci ini dapat dicari melalui connectedpappers, GoogleScholar, Scencedirect, JSTOR, SSRN, ELSEVIER dan WILEY. Sampel digunakan untuk mengurangi populasi dalam jumlah besar yang disebabkan penelitian hanya membutuhkan sebagian kecil dalam pelaksanaan penelitian (A. Adib Abadi, 2006). Sampel awal terdiri dari 9 jurnal, namun 1 jurnal dihilangkan karena tidak melaporkan informasi statistik yang cukup untuk analisis lebih lanjut, sehingga terdapat 8 jurnal yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data didapat menggunakan kombinasi kata kunci untuk mendapatkan studi yang relevan tentang dampak “*management earning forecast* dan *analyst forecast*”. Kata kunci yang digunakan yaitu “*management earning forecast* dan *analyst forecast*”. Pencarian studi relevan melalui berbagai sumber editorial yang berbeda yaitu connectedpappers, GoogleScholar, Scencedirect, JSTOR, SSRN, ELSEVIER dan WILEY. Eksplorasi lebih lanjut terkait dengan berbagai jurnal akuntansi dan keuangan yang relevan dengan topik yang diangkat. Pencarian studi relevan digunakan untuk mengidentifikasi studi empiris lain yang berkaitan dan mampu mendukung topik yang diangkat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian hasil korelasi atas hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian dilakukan dengan pengolahan data melalui teknik analisis secara kuantitatif melalui hasil penelitian korelasi yang dilakukan dalam penelitian dengan bantuan aplikasi *Comprehensive Meta-Analysis 3.7*.

Meta analisis adalah suatu teknik yang digunakan untuk merangkum dua penelitian atau lebih dengan tujuan untuk menggabungkan, meninjau dan meringkas penelitian sebelumnya (Mansyur & Iskandar, 2017). Meta analisis juga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada menggunakan hasil penelitian yang sudah dipublikasikan (Nieuwenstein et al., 2015) dan penelitian tersebut harus sejenis (Paldam, 2015). Perhitungan korelasi dilakukan untuk mengukur besaran asosiasi antara variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian yang melaporkan koefisien korelasi (r) statistik digunakan untuk mengukur korelasi, sedangkan pada

penelitian yang melaporkan hasil t-statistik atau z-statistik dihitung dengan :  $\sqrt{\frac{t^2}{(t^2+df)}}$  atau  $\frac{z}{\sqrt{N}}$ , dimana *df* atau *degree of freedom* adalah jumlah sampel yang dikurangi variabel bebas atau variabel independen (Shindy et al., 2021).

Tabel 1 Penelitian dalam *Meta Analysis*

PENELITIAN	SAMPEL	IV	Df	t
(Baginski & Hassell, 1990)	147	4	143	0,00167
(Jennings, 1987)	88	2	86	0,01624
(Zhu et al., 2016)	10.905	16	10.889	0,00015
(Bryan, 2020)	10.675	4	10.671	0,00024
(Wang et al., 2015)	2.613	2	2.611	0,00025
(Kim & Song, 2013)	978	3	975	0,00026
(Liu & Zhuang, 2011)	25.677	3	25.678	0,00001
(Baginski et al., 2011)	978	5	973	0,02154

Sumber : Data diolah 2022

## HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi meta analisis, dengan menggunakan analisis heterogenitas dan analisis korelasi. Analisis heterogenitas digunakan untuk mengetahui apakah antar penelitian terdahulu terdapat perbedaan (heterogenitas). Heterogenitas dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain; lokasi penelitian, besar sampel dan populasi studi yang digunakan. Sedangkan analisis korelasi dari meta analisis digunakan untuk menguji signifikansi. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika hasil uji t dalam analisis korelasi dibawah 0,05 maka dapat dikatakan signifikan, namun jika hasil uji t dalam analisis korelasi diatas 0,05 maka dapat dikatakan tidak signifikan. Berikut hasil perhitungan menggunakan meta analisis dengan hasil analisis heterogenitas dan analisis korelasi.

Tabel 2 Hasil Heterogenitas

Model	Q-value	Df (q)	P-value	I-squared
Fixed	6,034	7	0,013	12,239

Sumber : Data diolah 2022

Tabel 3 Analisis Korelasi

	No	Nama Penelitian	Statistik					t
			Effect Size dan 95% Interval			Test of null (2 tail)		
			Korelasi	Lower Limit	Upper Limit	Z-Value	P-Value	
Model	1	(Baginski & Hassell, 1990)	0,020	-0,142	0,181	0,240	0,810	0,020
	2	(Jennings, 1987)	0,0151	-0,060	0,349	1,402	0,160	0,151
	3	(Zhu et al., 2016)	0,016	-0,002	0,034	1,670	0,094	0,016
	4	(Bryan, 2020)	0,025	0,006	0,043	2,583	0,009	0,025
	5	(Wang et al., 2015)	0,013	-0,025	0,051	0,664	0,506	0,013
	6	(Kim & Song, 2013)	0,008	-0,054	0,070	0,249	0,802	0,008
	7	(Liu & Zhuang, 2011)	0,002	-0,009	0,014	0,368	0,712	0,002
	8	(Baginski et al., 2011)	0,010	-0,052	0,072	0,331	0,740	0,672
	Fixed		0,010	0,002	0,019	2,491	0,012	

Sumber : Data diolah 2022

### PEMBAHASAN

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis heterogenitas dari meta analisis 3.7, dengan menggunakan *fixed model*. Hasil perhitungan *fixed model* menunjukkan bahwa *p-value* 0,013 dimana *p-value* kurang dari 0,05 yang artinya nilai *p-value* adalah signifikan dan hasil penelitian bersifat heterogen. Selain itu, hasil penelitian yang bersifat heterogen menimbulkan dugaan mengenai *sampling error* yang cukup tinggi pada keseluruhan sampel penelitian. *Sampling error* yang tinggi disebabkan karena sampel penelitian diambil dari berbagai negara yang berbeda dan besarnya sampel dalam penelitian.

Tabel 3 menyajikan hasil dari analisis korelasi dari meta analisis untuk menguji signifikansi. Peneliti menggunakan nilai signifikansi 0,05 atau 5% yang berarti jika nilai  $t < 0,05$  maka hasilnya signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji t, terdapat 6 penelitian yang menunjukkan hasil uji t kurang dari 0,05 namun terdapat 2 penelitian yang menunjukkan hasil uji t lebih dari 0,05; karena terdapat adanya perbedaan hasil dalam uji t, penelitian ini bersifat heterogen. Keseluruhan rata-rata hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan hasil positif dan signifikan karena nilai t kurang dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  pada penelitian ini diterima, yang artinya *management earning forecast* berpengaruh terhadap *analyst forecast*.

Hasil perhitungan pada tabel 3 dilakukan dengan menggunakan 8 jurnal penelitian yang membahas "*management earning forecast* dan *analyst forecast*". *Management earning forecast* yang diungkapkan oleh perusahaan cukup mempengaruhi *analyst forecast* karena setiap pengungkapan yang dilakukan perusahaan mempengaruhi keakuratan prediksi seorang analis dan mempengaruhi keputusan investasi yang akan diambil. Melalui uji meta analisis yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa hubungan *management earning forecast* dengan *analyst forecast* bersifat heterogen. Terdapat 6 penelitian yang menghasilkan hubungan positif signifikan dan 2 penelitian yang menghasilkan hubungan negatif dan signifikan. Munculnya bias pada hasil penelitian ini karena adanya perbedaan sampel yang digunakan. Terdapat 6 penelitian menggunakan laporan tahunan untuk dijadikan sampel, sedangkan 2 penelitian lainnya menggunakan laporan triwulan untuk dijadikan sampel, sehingga hasil penelitian ini bersifat heterogen.

## KESIMPULAN

*Management earning forecast* yang diungkapkan oleh perusahaan merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh *analyst forecast*. Berdasarkan perhitungan meta analisis yang dilakukan, hasil *management earning forecast* terhadap *analyst forecast* memberikan hasil heterogen karena adanya perbedaan sampel yang digunakan dalam penelitian. Terdapat 6 penelitian menggunakan sampel laporan tahunan dan menunjukkan hasil positif signifikan, sedangkan 2 penelitian yang menggunakan sampel laporan triwulan yang menunjukkan hasil negatif signifikan. Namun, lebih banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *management earning forecast* dan *analyst forecast* memiliki hubungan positif dan signifikan, yang artinya pengungkapan *management earning forecast* yang dilakukan perusahaan tetap mempengaruhi *analyst forecast*. Hasil penelitian yang heterogen disebabkan karena adanya *sampling error* dimana sampel yang digunakan berbeda pada beberapa penelitian.

## REFERENSI

- A. Adib Abadi. (2006). Problematika Penentuan Sampel Dalam Penelitian Bidang Perumahan Dan Permukiman. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 34(2), 138–146. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16546>
- Ajinkya, B. B., & Gift, M. J. (1984). Corporate Managers' Earnings Forecasts and Symmetrical Adjustments of Market Expectations. *Journal of Accounting Research*, 22(2), 425. <https://doi.org/10.2307/2490657>
- Baginski, S. P., & Hassell, J. M. (1990). *The Market Interpretation of Management Earnings Forecasts as a Predictor of Subsequent Financial Analyst Forecast Revision*. 65(1), 175–190.
- Baginski, S. P., Hassell, J. M., & Wieland, M. M. (2011). An examination of the effects of management earnings forecast form and explanations on financial analyst forecast revisions. *Advances in Accounting*, 27(1), 17–25. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2011.01.005>
- Baldwin, B. A. (2014). *Segment Earnings Disclosure and the Ability of Security Analysts to Forecast Earnings Per Share*. 59(3), 376–389.
- Barron, O. E., Kim, O., Lim, S. C., & Stevens, D. E. (1998). Using analysts' forecasts to measure properties of analysts' information environment. *Accounting Review*, 73(4), 421–433.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., David J. Ketchen, J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Bryan, D. (2020). *The Credibility of Management Earnings Forecasts for Firms that Meet or Beat Analysts' Forecast Benchmarks The Credibility of Management Earnings Forecasts for Firms that Meet or Beat Analysts' Forecast Benchmarks Abstract*. October.
- Coller, M., & Yohn, T. L. (1997). Management Forecasts and Information Asymmetry: An Examination of Bid-Ask Spreads. *Journal of Accounting Research*, 35(2), 181. <https://doi.org/10.2307/2491359>
- Hodder, L., Hopkins, P. E., & Wood, D. A. (2008). The effects of financial statement and informational complexity on analysts cash flow forecasts. *Accounting Review*, 83(4), 915–956. <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.4.915>
- Hutira, S. (2016). Determinants of Analyst Forecasting Accuracy. *Joseph Wharton Research Scholars*, 45. [http://repository.upenn.edu/joseph\\_wharton\\_scholars/15](http://repository.upenn.edu/joseph_wharton_scholars/15)
- Jennings, R. (1987). Unsystematic Security Price Movements, Management Earnings Forecasts, and Revisions in Consensus Analyst Earnings Forecasts Author (s): Robert Jennings University of Chicago Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/2491260> Unsystematic Security Price. *Journal of Accounting Research*, 25(1), 90–110.
- Jensen, T. K., & Plumlee, M. A. (2013). *Understanding the Role of Management Earnings Forecast Range*.
- Kim, Y., & Song, M. (2013). Management Earning Forecast and Value of Analyst Forecast Revision. *JSTOR*.
- Kirmani, A., & Rao, A. R. (2000). No pain, no gain: A critical review of the literature on signaling unobservable product quality. *Journal of Marketing*, 64(2), 66–79.

- <https://doi.org/10.1509/jmkg.64.2.66.18000>
- Libby, R., Tan, H. T., & Hunton, J. E. (2006). Does the form of management's earnings guidance affect analysts' earnings forecasts? *Accounting Review*, 81(1), 207–225. <https://doi.org/10.2308/accr.2006.81.1.207>
- Liu, M. H. C., & Zhuang, Z. (2011). Management earnings forecasts and the quality of analysts' forecasts : The moderating effect of audit committees. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 7(1), 31–45. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2011.03.002>
- Mansyur, & Iskandar, A. (2017). Meta Analisis Karya Ilmiah Mahasiswa Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Sientific Pinisi*, 3(April), 72–79.
- Nieuwenstein, M. R., Wierenga, T., Morey, R. D., Wicherts, J. M., Blom, T. N., Wagenmakers, E. J., & van Rijn, H. (2015). On making the right choice: A meta-analysis and large-scale replication attempt of the unconscious thought advantage. *Judgment and Decision Making*, 10(1), 1–17.
- Paldam, M. (2015). Meta-analysis in a nutshell: techniques and general findings. *Economics*, 9(December). <https://doi.org/10.5018/economics-ejournal.ja.2015-11>
- Shindy, S., Aidid, M. K., & Nusrang, M. (2021). Analisis Meta Regresi untuk Menjelaskan Heterogenitas Hasil Penelitian pada Kejadian Demam Berdarah Dengue. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35580/variansiunm14643>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economic*, 87(4), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Velte, P. (2019). What do we know about meta-analyses in accounting, auditing, and corporate governance? *Meditari Accountancy Research*, 27(1), 17–43. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-03-2018-0317>
- Wang, Y., Chen, Y., & Wang, J. (2015). Management earnings forecasts and analyst forecasts : Evidence from mandatory disclosure system. *CHINA JOURNAL OF ACCOUNTING RESEARCH*. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2014.09.001>
- Zhang, F. (2006). Information Uncertainty and Analyst Forecast Behavior. *SSRN Electronic Journal*, 773, 1–41. <https://doi.org/10.2139/ssrn.756565>
- Zhu, N. Z., Wang, K. T., & Wilson, M. (2016). The Effect of Conditional Management Earning Forecast Mandates on Voluntary Disclosure and Analyst Forecast Revision. <https://medium.com/>, 1–49. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>